

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan” (Umar, 2006:4). Menurut Sugiyono (2007:1), “Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. Adapun yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah “Penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya” (Arikunto, 2006:8).

Dengan demikian, metode penelitian deskriptif dapat memberikan gambaran besarnya kecukupan modal dan besarnya profitabilitas, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.

B. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah kecukupan modal. Kecukupan modal adalah kemampuan bank untuk menyediakan modal yang mencukupi guna memenuhi regulasi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Variabel ini diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Variabel Dependen

Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Variabel ini diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA).

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel B.1 berikut ini:

Tabel B.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kecukupan Modal (X)	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Diperoleh dari hasil perhitungan total modal dibagi aset tertimbang menurut risiko, dikali seratus persen	Rasio
Profitabilitas (Y)	<i>Return on Assets (ROA)</i>	Diperoleh dari hasil perhitungan laba sebelum pajak dibagi total aset, dikali seratus persen	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian populasi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. Populasi ini diambil karena jumlah lembaga keuangan syariah yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

2. Sampel

Sudjana (2004:66) mendefinisikan “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.

Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2007:66) “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap

unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* insidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:68) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Pada umumnya pertimbangan tersebut disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum dengan prinsip syariah yang berada di Indonesia pada periode 2011-2013
- b. Telah beroperasi sebagai BUS minimal selama tiga tahun
- c. Menyajikan laporan tahunan atau laporan keuangan selama periode 2011-2013
- d. Memiliki rata-rata profitabilitas di bawah standar yang diatur oleh BI

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah BUS Swasta Nasional Nondevisa di Indonesia. Berikut merupakan BUS yang menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel C.2
Sampel

No.	Nama BUS
1.	PT BCA Syariah
2.	PT Bank Jabar Banten Syariah
3.	PT BRI Syariah
4.	PT Bank Panin Syariah
5.	PT Bank Syariah Bukopin
6.	PT Bank Victoria Syariah

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Arikunto (2006:231) menyebutkan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Keseluruhan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan, laporan keuangan dan laporan tahunan yang disajikan oleh BUS di Indonesia melalui situs resmi masing-masing BUS yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

E. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui rasio-rasio variabel terkait terlebih dahulu menganalisis data akuntansi sebagai berikut:

a. Variabel Independen (Kecukupan Modal)

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Asset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP 2011)

b. Variabel Dependen (Profitabilitas)

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP 2011)

2. Prosedur Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun rumus koefisien korelasi product moment tersebut adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sudjana, 2004:244)

Dimana:

r = Derajat hubungan

n = Jumlah periode

X = Variabel Independen (Kecukupan Modal)

Y = Variabel Dependen (Profitabilitas)

“Koefisien korelasi (r) menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai mengandung tiga makna, yaitu: (1) ada tidaknya korelasi, (2) arah korelasi, dan (3) besarnya korelasi” (Arikunto, 2006:170).

b. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kecukupan modal sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen dalam satuan persentase, maka dilakukan perhitungan statistik menggunakan koefisien determinasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 2004:246)

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

c. Uji t

Uji t berguna untuk mengetahui tingkat signifikansi secara statistik dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1 : \rho \neq 0$, Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Uji signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004:259)

Dalam pengujian signifikansi melalui uji t, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% dengan dk = (n-2). Adapun kriteria ujinya adalah sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima,

Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.